



Selayang Pandang Palang Merah Indonesia

Indonesian Red Cross Profile

Sejarah PMI

Organisasi PMI adalah satu-satunya Perhimpunan Nasional di Indonesia sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Statuta Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional. Didirikan oleh Pemerintah RI pada 17 September 1945. Keberadaan PMI diakui melalui Keputusan Presiden No. 25 tahun 1960. Lewat Keputusan Presiden No. 246 tahun 1963, pemerintah memperkuat ketentuan Peran dan Kegiatan PMI. Komite Internasional Palang Merah mengakui PMI sebagai Perhimpunan Nasional di Indonesia pada 15 Juni 1950 dan 16 Oktober 1950 PMI diterima sebagai anggota ke-68 Federasi Internasional Palang Merah dan Bulan Sabit Merah.

Hingga saat ini, jaringan kerja PMI sudah terdapat di 33 Daerah Propinsi dan lebih dari 400 Cabang di tingkat kotamadya/kabupaten serta ribuan ranting di tingkat kecamatan di seluruh

Indonesia. Anggota PMI terdiri dari Anggota Remaja yaitu Palang Merah Remaja (PMR), Anggota Biasa yaitu Korps Sukarela (KSR) dan Tenaga Sukarela (TSR), Anggota Luar Biasa, dan Anggota Kehormatan.

History

Indonesian Red Cross is the only one of National Society in Indonesia that stipulated by International Red Cross and Red Crescent statute. It was founded by Indonesian Government on September 17, 1945. Formally recognized by Presidential Decree No. 25/1950 and further the Government reinforced the provisions of the Role and the PMI Activity by Presidential Decree No. 246/1963. PMI also recognized by the International Committee of the Red Cross on June 15, 1950.

PMI was accepted as 68th member on October 16, 1950 by International Federation of the Red Cross & Red

Crescent Societies (IFRC). At this time, PMI has covered in 33 Provinces area, more than 400 branches in District area and thousands of sub branches in sub district in all over Indonesia. The PMI's members are Youth Member, Ordinary Members as Volunteer (KSR/TSR), Extra Ordinary Member and Honorary Member.

Pelayanan PMI

1. Penanganan bencana

- Tanggap darurat, diantaranya evakuasi, distribusi bantuan, dapur umum, dan sebagainya.
- Kesiapsiagaan bencana, merupakan upaya pengurangan dampak dan risiko bencana.
- Pemulihan Hubungan Keluarga (Restoring Family Links/RFL), penyatuan kembali keluarga yang hilang atau terpisah akibat konflik atau bencana.



2. **Pelayanan Sosial dan Kesehatan**
Diantaranya Program Dukungan Psikososial (PSP) bagi korban bencana, ambulans, Pertolongan Pertama (PP), Rumah Sakit Lapangan, dan sebagainya.

3. **Pembinaan Relawan dan Generasi Muda**
Diantaranya Palang Merah Remaja (PMR) di sekolah, Korps Sukarela (KSR) dan Tenaga Sukarela (TSR)

4. **Pelayanan Transfusi Darah**
Diantaranya menyediakan darah yang aman dan berkualitas, uji saring, dan konseling.

5. **Diseminasi kepalangmerahan dan Hukum Perikemanusiaan Internasional (HPI),**
Kegiatan penyebarluasan nilai-nilai kemanusiaan yang mencakup informasi Gerakan, Prinsip Dasar Gerakan, dan HPI.

Activities and Services by PMI

1. **Disaster Management**
- **Emergency Response**
In the emergency, the activity is integrated with other program like evacuation, relief, field kitchen

etc.

- **Disaster Preparedness**
As a part of disaster risk reduction, the Community Based Disaster Preparedness being integrated program that implemented in any prone disaster areas through mitigation.
- **Restoring Family Links (RFL)**
RFL is specially program to restore the relatives who is lost or separated by conflict or disaster.

2. **Health and Social Services Social Service**
Psychosocial Support Program for the beneficiary, ambulans service, first aid, field hospital, etc.

3. **Youth Development**
The volunteer is like PMI's backbone for their activities. Professional training and character building given to develop their capacity and to the youth through exchange program with other National Societies, Youth Red Cross Jamboree and national or international events.

4. **Blood Transfusion**
PMI has been appointed by the

government regulation No. 18/1980 as the only national organization to carry out blood transfusion activities, in addition to its task to recruit voluntary blood donors. PMI currently has 188 Blood Transfusion Unit (BTU) at branch level throughout the country. These BTUs ensure the timely provision of sufficient, safe and high quality blood. To achieve this, PMI conducts blood screening for hepatitis, syphilis, malaria, HIV/AIDS and provides limited post-transfusion counseling to those whose blood tested positive on any of the above infection.

5. **Dissemination of International Humanitarian Law**
One of PMI's Mission is to disseminate Humanitarian Values through the Red Cross Dissemination including International Humanitarian Law, the Principles and any information about the Red Cross and Red Crescent Movement. (**)